

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION PADA MATA PELAJARAN IPS  
KELAS IV SDN 106184 SEKIP T.A 2020/2021**

Indah Permata Putri<sup>1</sup>, Wiwik Lestari<sup>2</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, [indahpermataputri@gmail.com](mailto:indahpermataputri@gmail.com)<sup>1</sup>  
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, [lestariwiwik2018o@gmail.com](mailto:lestariwiwik2018o@gmail.com)<sup>2</sup>

---

**ABSTRAK**

Studi ini menginvestigasi penerapan model pembelajaran Group Investigation untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 106184 Sekip pada tahun ajaran 2020/2021. Teori yang menjadi landasan meliputi konsep belajar, aktivitas belajar, dan model pembelajaran Group Investigation. Metode penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif ini, dengan fokus pada partisipasi siswa dalam mencari dan memahami materi pelajaran secara mandiri. Hasil dan analisis penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Group Investigation efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Data dari angket pra siklus menunjukkan bahwa hanya 21% siswa yang aktif, sedangkan 79% siswa tidak aktif. Pada siklus I, jumlah siswa aktif meningkat menjadi 44,12%, dan pada siklus II, seluruh siswa terlibat aktif dengan persentase 100%. Hasil rata-rata persentase angket aktivitas belajar juga mengalami peningkatan dari 62,97% pada siklus I menjadi 87,23% pada siklus II. Penelitian ini menegaskan bahwa model pembelajaran Group Investigation dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendorong partisipasi aktif siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, khususnya dalam konteks mata pelajaran IPS di tingkat sekolah dasar.

**Kata kunci:** *Teori Belajar, Model Group Investigation, Pelajaran IPS*

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
GROUP INVESTIGATION PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 106184 SEKIP  
T.A 2020/2021**

***ABSTRACT***

*This study investigates the implementation of the Group Investigation learning model to enhance students' learning activities in Social Studies for fourth-grade students at SDN 106184 Sekip in the academic year 2020/2021. The theoretical framework includes concepts of learning, learning activities, and the Group Investigation learning model. The research method employed is the Group Investigation cooperative learning model, emphasizing student participation in independently seeking and understanding lesson materials. The results and discussion indicate that the implementation of the Group Investigation learning model effectively enhances students' learning activities. Data from the pre-cycle questionnaire shows that only 21% of students were categorized as active, while 79% were categorized as inactive. In Cycle I, the number of active students increased to 44.12%, and in Cycle II, all students were actively involved with a percentage of 100%. The average percentage score of the learning activity questionnaire also increased from 62.97% in Cycle I to 87.23% in Cycle II. This study confirms that the Group Investigation learning model can be an effective strategy to encourage active student participation and improve learning effectiveness in classrooms, particularly in the context of Social Studies at the elementary school level.*

**Keywords:** *Learning Theory, Group Investigation Model, social studies learning .*

---

## **A. Pendahuluan**

Kegiatan belajar mengajar merupakan paduan kegiatan antara guru dan siswa yang memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, guru bukan hanya menjadi pusat dari kegiatan pembelajaran (teacher-center) sehingga siswa menjadi pasif. Dalam hal ini, siswa tidak diajarkan bagaimana belajar, berpikir, dan memotivasi diri sendiri. Masalah ini banyak dijumpai dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, guru harus mampu menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dan aplikasinya serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu materi pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Sosial penting diajarkan di sekolah dasar karena dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang lingkungan hidup dan manusia, serta pemahaman tentang sejarah kebudayaan bangsa. Pembelajaran IPS bertujuan menanamkan sebuah nilai luhur untuk membentuk sikap yang luhur, serta menanamkan sifat dan sikap cinta tanah air.

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
GROUP INVESTIGATION PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 106184 SEKIP  
T.A 2020/2021**

Pembelajaran IPS menanamkan sikap menghormati orang lain, memupuk sikap toleransi sesama umat beragama, menghormati perbedaan dalam adat istiadat, kebudayaan suku bangsa dan bangsa-bangsa lain.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui IPS peserta didik dapat berlatih untuk menemukan masalah serta memecahkannya, sehingga siswa memiliki keterampilan dalam lingkungan sosial, juga membentuk siswa sebagai anggota masyarakat yang baik dengan menaati aturan yang berlaku dan turut pula mengembangkannya dan bermanfaat dalam mengembangkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, guru yang berperan sebagai aktor dalam kegiatan pembelajaran wajib mempunyai tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, agar tujuan-tujuan dalam pembelajaran IPS di atas dapat terwujud. Pembelajaran IPS hendaknya dilakukan bermakna bagi kehidupan peserta didik. Kebermaknaan tersebut akan dibawa peserta didik sepanjang hayat.

Pembelajaran IPS dibuat sedemikian rupa sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman yang berharga. Dalam menyampaikan sejumlah konsep kepada peserta didik, tidak terbatas pada teori saja, namun harus dilaksanakan dengan melibatkan peserta didik secara aktif. Peserta didik dilatih untuk menggali pengetahuan dan keterampilan sendiri. Peserta didik dilatih untuk mencari, kemudian menganalisis masalah-masalah sosial.

Namun berdasarkan pengamatan atau observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Maret 2020 di kelas IV SDN 106184 Sekip dalam melaksanakan diskusi di kelas, dimana hanya 6 siswa dari 34 siswa atau sekitar 17% yang berkeinginan mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, mengajukan saran, dengan kata lain dapat dikatakan sangat jarang. Oleh karena itu, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar jadi rendah. Hal ini dapat disebabkan karena pembelajaran bersifat *teacher centered* dimana guru lebih aktif sebagai pemberi informasi pembelajaran saja dan siswa hanya duduk, diam dan mendengar apa yang disampaikan oleh guru tanpa harus mengutarakan pendapat. Jika kejadian seperti ini berlangsung secara terus menerus maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai bahkan pendidikan di Indonesia akan semakin buruk.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti ketika melakukan penelitian pada tanggal 5 Agustus 2020 di SDN 106184 Sekip, peneliti berpendapat bahwa aktivitas siswa di SDN 106184 Sekip dalam pembelajaran IPS sangat kurang. Dengan nilai KKM untuk pelajaran IPS adalah 70, sementara siswa yang mencapai KKM yaitu hanya sekitar 29% dari 34 siswa kelas IV atau dengan kata lain 24 siswa tidak mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Hal ini dapat disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang dilakukan bersifat konvensional dan tidak bervariasi. Sehingga siswa kurang termotivasi untuk aktif belajar.

Dari fakta di atas peneliti berpendapat bahwa masih banyak siswa merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang hanya mendengarkan ceramah guru,

## **MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 106184 SEKIP T.A 2020/2021**

siswa kurang menangkap apa yang dijelaskan oleh guru sehingga siswa kurang menguasai materi, siswa cenderung tidak bersemangat dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka guru perlu meningkatkan aktivitas belajar siswa serta memberikan motivasi dalam pembelajaran. Cara yang dilaksanakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang menggairahkan siswa. Diharapkan dengan peningkatan kualitas pembelajaran, aktivitas belajar dapat meningkat sehingga hasil belajar pun meningkat.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah pembelajaran Group Investigation (GI). Model Group Investigation sering kali disebut sebagai metode pembelajaran kooperatif yang paling kompleks. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran ini guru lebih mengoptimalkan peran aktif siswa dalam mempelajari sebuah paradigma ilmu pengetahuan sosial yakni dengan memberikan keleluasaan kepada siswa dalam meraih dan mempelajari, bertanya, berdialog langsung, merumuskan masalah, menganalisis masalah, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sosial yang dihadapi siswa.

Pembelajaran dengan metode Group Investigation dimulai dengan pembagian kelompok. Selanjutnya guru dan siswa memilih topik-topik tertentu dengan permasalahan-permasalahan yang dapat dikembangkan dari topik-topik itu. Setiap kelompok bekerja berdasarkan metode investigasi yang telah merumuskan. Aktivitas tersebut merupakan kegiatan sistemik keilmuan mulai dari mengumpulkan data, analisis data, hingga menarik kesimpulan. Selanjutnya masing-masing kelompok dapat mempersentasikan hasil investigasi di depan kelas, kemudian guru dapat melakukan evaluasi di tahap akhir pembelajaran. Metode ini sangat baik digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar, karena materi IPS yang banyak berhubungan dengan kehidupan manusia dan aktivitas sosialnya.

Berpijak dari permasalahan dan fakta yang terjadi pada pembelajaran IPS di SD khususnya di SDN SDN 106184 Sekip, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengambil penelitian berjudul "Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Group Investigation pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 106184 Sekip T.A 2020/2021".

### **B. Metode Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2020 di Kelas IV SDN 106184 Sekip, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang T.A 2020/2021. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SDN 106184 Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
GROUP INVESTIGATION PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 106184 SEKIP  
T.A 2020/2021**

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Pada kondisi awal sebelum dilakukan perlakuan, peneliti melakukan penyebaran angket aktivitas belajar siswa. Hasil angket aktivitas siswa pada saat pra siklus menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas IV masih rendah. Sehingga peneliti pun melakukan perlakuan yaitu dengan model pembelajaran Group Investigation. Pada saat melaksanakan siklus I peneliti menyebarkan angket aktivitas belajar siswa dan rekan peneliti melakukan observasi aktivitas siswa. Dari hasil angket aktivitas belajar dan observasi belajar siswa ditemukan data bahwa aktivitas belajar siswa masih rendah. Hasil observasi yang telah didapat mengalami peningkatan pada setiap pertemuan, namun belum menunjukkan bahwa indikator aktivitas belajar siswa tercapai pada aspek yang diharapkan dan perlu ditingkatkan lagi.

Dilihat dari kedelapan indikator, hanya 4 indikator yang sudah mengalami ketuntasan sesuai dengan yang ditetapkan ( $\geq 65$ ). Adapun indikator tersebut yaitu: aktivitas mendengarkan, aktivitas visual, aktivitas membaca, dan aktivitas diskusi. Sedangkan untuk indikator lainnya yakni: aktivitas bertanya, aktivitas menjawab, aktivitas mental, dan aktivitas emosional masih di bawah ketuntasan yang sudah ditetapkan ( $\leq 65$ ).

Hal-hal yang menyebabkan indikator aktivitas ini belum tercapai dikarenakan beberapa faktor, antara lain yaitu: (1) siswa kurang termotivasi untuk memecahkan permasalahan, karena guru kurang memotivasi siswa; (2) siswa belum mengikuti aturan (tahap-tahap) pembelajaran dikarenakan guru kurang menguasai pengelolaan kelas; (3) sebagian siswa mengandalkan anggota kelompoknya untuk memecahkan masalah yang diberikan guru karena antara anggota kelompok kurang bekerja sama; (4) siswa enggan bertanya karena sudah diwakilkan oleh anggota kelompoknya karena siswa takut dan malu berbicara di depan kelas.

Setelah peneliti mengetahui penyebab indikator aktivitas belajar belum tercapai maka peneliti melaksanakan siklus II dengan perencanaan yang lebih matang agar setiap indikator aktivitas belajar siswa tercapai. Hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu yang pertama peneliti membuat nama-nama setiap kelompok, agar peneliti lebih mengingat nama setiap kelompok yang sudah dibagi. Kedua, peneliti memberikan reward kepada setiap kelompok yang dapat menjawab, memberikan saran, ataupun bertanya. Hal ini bertujuan agar siswa lebih termotivasi dalam kegiatan belajar. Ketiga, peneliti lebih mempelajari dan menguasai RPP agar peneliti dapat menguasai kelas. Setelah peneliti melaksanakan siklus II, terlihat bahwa aktivitas belajar siswa semakin meningkat.

Hasil penelitian yang telah diperoleh melalui pengamatan lembar observasi siswa, guru dan angket aktivitas belajar siswa perlu disajikan untuk mengetahui

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
GROUP INVESTIGATION PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 106184 SEKIP  
T.A 2020/2021**

meningkat atau tidaknya aktivitas belajar siswa pada materi pokok aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran Group Investigation di kelas IV SD Negeri 106184 Sekip Kecamatan Lubuk Pakam.

Tabel 1. Daftar Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa

No. Urut Siswa	Siklus I		Siklus II		Keterangan
	Pert. I	Pert. II	Pert. I	Pert. II	
001	78,1	78,1	90,6	96,8	Meningkat
002	40,6	50	68,7	87,5	Meningkat
003	65,6	68,7	84,3	93,7	Meningkat
004	56,2	56,2	75,0	84,3	Meningkat
005	43,7	50	71,8	81,2	Meningkat
006	62,5	62,5	84,3	93,7	Meningkat
007	52,1	59,3	81,2	84,3	Meningkat
008	75,0	78,1	90,6	96,8	Meningkat
009	62,5	68,7	84,3	93,7	Meningkat
010	43,7	50	71,8	84,3	Meningkat
011	40,6	40,6	68,7	84,3	Meningkat
012	40,6	43,7	62,5	81,2	Meningkat
013	59,3	59,3	84,3	81,2	Meningkat
014	68,7	75	81,2	84,3	Meningkat
015	52,1	52,1	71,8	81,2	Meningkat
016	46,8	50	71,8	81,2	Meningkat
017	59,3	59,3	81,2	84,3	Meningkat
018	81,2	81,2	87,5	81,2	Meningkat
019	59,3	62,5	71,8	78,1	Meningkat
020	75,0	75	84,3	81,2	Meningkat
021	46,8	59,3	71,8	71,8	Meningkat
022	46,8	46,8	68,7	96,8	Meningkat
023	59,3	68,7	84,3	71,8	Meningkat
024	50,0	50	62,5	84,1	Meningkat
025	40,6	40,6	71,8	81,2	Meningkat
026	68,7	68,7	81,2	71,8	Meningkat
027	62,5	62,5	78,1	81,2	Meningkat
028	65,6	75	84,3	84,3	Meningkat
029	62,5	62,5	71,8	84,3	Meningkat
030	56,2	62,5	71,8	96,8	Meningkat
031	46,8	56,2	65,6	81,2	Meningkat
032	56,2	56,2	71,8	84,1	Meningkat

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
GROUP INVESTIGATION PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 106184 SEKIP  
T.A 2020/2021**

033	40,6	50	78,1	93,7	Meningkat
034	78,1	84,3	90,6	96,8	Meningkat
<b>Jumlah</b>	<b>1901,70</b>	<b>2063,60</b>	<b>2620,10</b>	<b>2916,10</b>	<b>Meningkat</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>55,93</b>	<b>60,99</b>	<b>77,06</b>	<b>85,76</b>	<b>Meningkat</b>

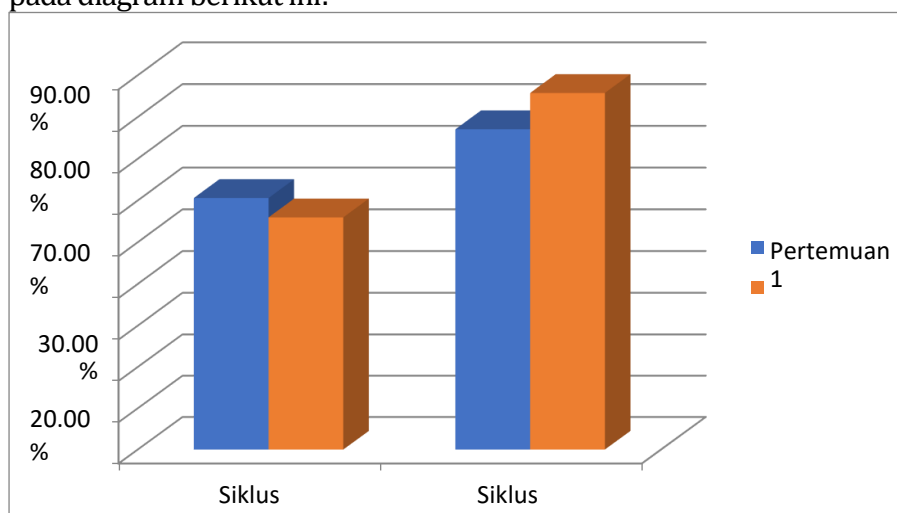
Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I sebesar 55,93, dan pada pertemuan II sebesar 60,99. Sehingga nilai rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 58,31 dengan kriteria tidak aktif.

Sedangkan rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada siklus II pertemuan I sebesar 77,06, dan pada pertemuan II sebesar 85,76. Sehingga nilai rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II sebesar 81,41 dengan kriteria aktif.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

No.	Pertemuan	Siklus I	Siklus II
1	I	55,93	77,06
2	II	60,69	85,76
Persentase Rata-rata		58,31	81,41
Keterangan		Tidak Aktif	Aktif

Adapun hasil rekapitulasi observasi pada siklus I dan II dapat digambarkan pada diagram berikut ini:



Gambar 1. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
GROUP INVESTIGATION PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 106184 SEKIP  
T.A 2020/2021**

Sementara itu, dari hasil penyebaran angket pada kondisi awal (pra siklus), siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Daftar Rekapitulasi Angket Aktivitas Belajar Siswa

No. Urut Siswa	Siklus I		Siklus II		Keterangan
	Pert. I	Pert. II	Pert. I	Pert. II	
001	78,1	78,1	90,6	96,8	Meningkat
002	40,6	50	68,7	87,5	Meningkat
003	65,6	68,7	84,3	93,7	Meningkat
004	56,2	56,2	75,0	84,3	Meningkat
005	43,7	50	71,8	81,2	Meningkat
006	62,5	62,5	84,3	93,7	Meningkat
007	52,1	59,3	81,2	84,3	Meningkat
008	75,0	78,1	90,6	96,8	Meningkat
009	62,5	68,7	84,3	93,7	Meningkat
010	43,7	50	71,8	84,3	Meningkat
011	40,6	40,6	68,7	84,3	Meningkat
012	40,6	43,7	62,5	81,2	Meningkat
013	59,3	59,3	84,3	81,2	Meningkat
014	68,7	75	81,2	84,3	Meningkat
015	52,1	52,1	71,8	81,2	Meningkat
016	46,8	50	71,8	81,2	Meningkat
017	59,3	59,3	81,2	84,3	Meningkat
018	81,2	81,2	87,5	81,2	Meningkat
019	59,3	62,5	71,8	78,1	Meningkat
020	75,0	75	84,3	81,2	Meningkat
021	46,8	59,3	71,8	71,8	Meningkat
022	46,8	46,8	68,7	96,8	Meningkat
023	59,3	68,7	84,3	71,8	Meningkat
024	50,0	50	62,5	84,1	Meningkat
025	40,6	40,6	71,8	81,2	Meningkat
026	68,7	68,7	81,2	71,8	Meningkat
027	62,5	62,5	78,1	81,2	Meningkat
028	65,6	75	84,3	84,3	Meningkat
029	62,5	62,5	71,8	84,3	Meningkat
030	56,2	62,5	71,8	96,8	Meningkat
031	46,8	56,2	65,6	81,2	Meningkat
032	56,2	56,2	71,8	84,1	Meningkat
033	40,6	50	78,1	93,7	Meningkat



**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
GROUP INVESTIGATION PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 106184 SEKIP  
T.A 2020/2021**

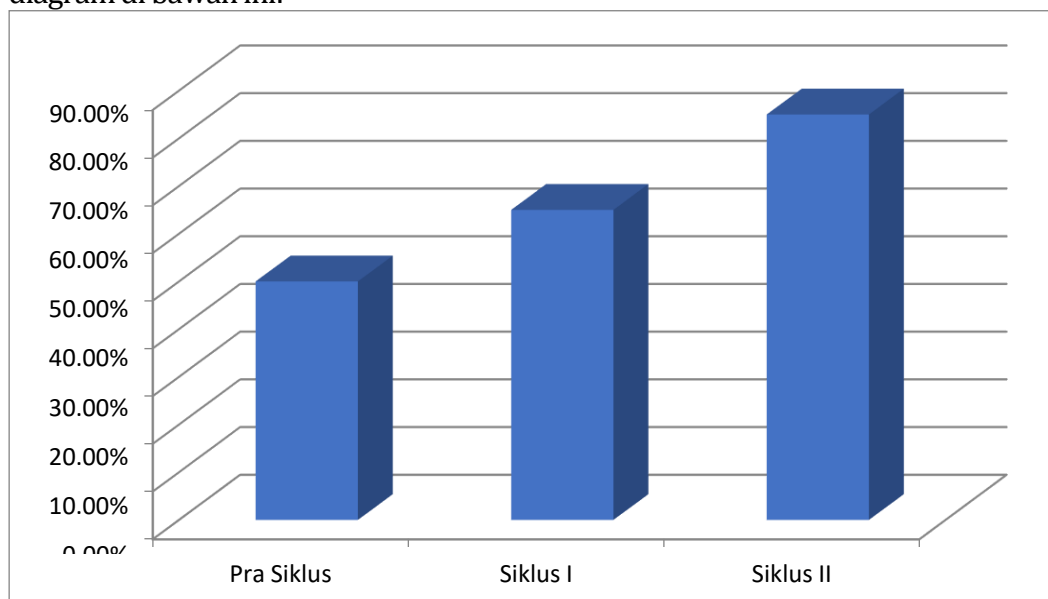
034	78,1	84,3	90,6	96,8	Meningkat
<b>Jumlah</b>	<b>1901,70</b>	<b>2063,60</b>	<b>2620,10</b>	<b>2916,10</b>	<b>Meningkat</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>55,93</b>	<b>60,99</b>	<b>77,06</b>	<b>85,76</b>	<b>Meningkat</b>

Berdasarkan tabel 4.29 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil angket aktivitas belajar siswa pada kondisi awal (pra siklus) sebesar 49,32 dengan kriteria tidak aktif, kemudian pada siklus I mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar 62,97 dengan kriteria tidak aktif. Sedangkan rata-rata hasil angket aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 87,23 dengan kriteria sangat aktif. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Angket Aktivitas Belajar Siswa

No.	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	49,32	62,97	87,23
Keterangan	Tidak aktif	Tidak aktif	Sangat aktif

Adapun hasil rekapitulasi angket pada siklus I dan II dapat digambarkan pada diagram di bawah ini:



Gambar 2. Perubahan Angket Aktivitas Belajar Siswa

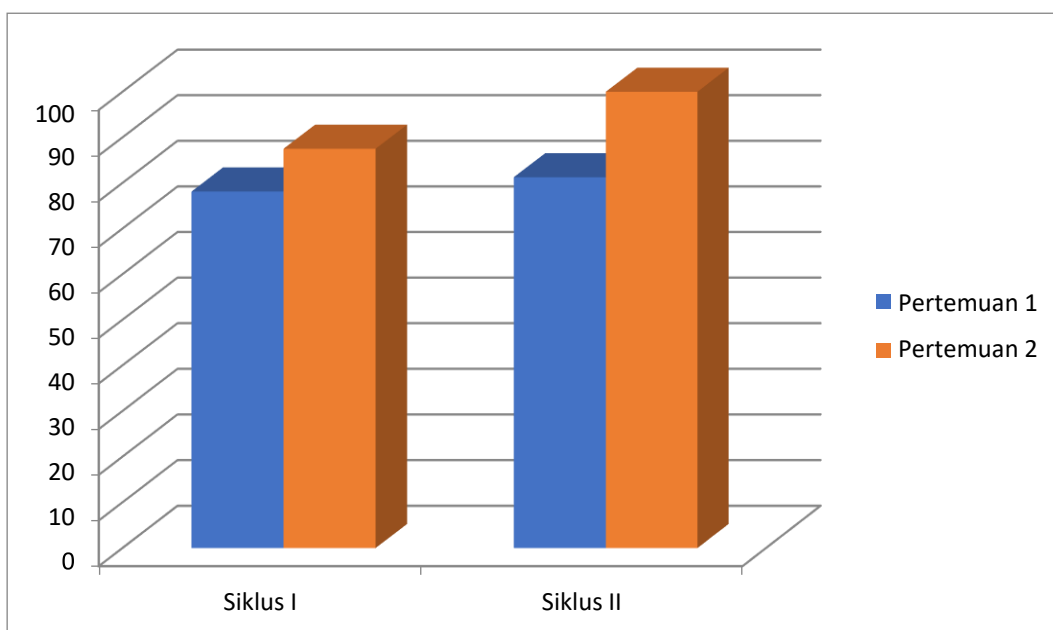
Sementara untuk hasil observasi guru terhadap peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* selama 2 siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
GROUP INVESTIGATION PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 106184 SEKIP  
T.A 2020/2021**

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

No.	Pertemuan	Siklus I	Siklus II
1	Pertemuan I	78,12	87,5
2	Pertemuan II	81,25	100
Persentase Rata-rata		79,68	93,75
Kriteria		Baik	Sangat Baik

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan I dengan persentase sebesar 78,12% dengan kriteria baik, dan pada pertemuan II mengalami peningkatan menjadi 81,25% dengan nilai rata-rata siklus I sebesar 79,68% dengan kriteria baik. dan pada siklus II pertemuan I, dengan persentase sebesar 87,5% dengan kriteria sangat baik, dan pada pertemuan II sebesar 100% dengan persentase rata-rata pada siklus II sebesar 93,75 dengan kriteria sangat baik. Jika digambar dalam bentuk grafik maka dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan perolehan data yang diambil dari lembar observasi aktivitas belajar siswa, angket dan juga lembar observasi guru saat menerapkan model pembelajaran *Group*

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
GROUP INVESTIGATION PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 106184 SEKIP  
T.A 2020/2021**

*Investigation* sudah sesuai dengan yang diinginkan. Jadi dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS materi aktivitas ekonomi dan sumber daya alam. Dengan demikian penelitian yang dilakukan berhasil dan tidak perlu lagi dilakukan siklus berikutnya.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menerapkan model *Group Investigation* pada materi pokok aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dapat disimpulkan antara lain yaitu: (1) Penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil observasi dan angket aktivitas belajar siswa yang meningkat secara signifikan. (2) Dari hasil observasi aktivitas belajar siswa memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa diantaranya: (a) Pada siklus I pertemuan I diperoleh data bahwa 9 orang siswa dengan persentase 26,5% yang tergolong aktif dan 25 orang siswa dengan persentase 73,5% yang tergolong tidak aktif. Dengan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 55,93%; (b) Pada siklus I pertemuan II diperoleh data bahwa 11 orang siswa dengan persentase 32,4% yang tergolong aktif dan 23 orang siswa dengan persentase 67,6% yang tergolong tidak aktif. Dengan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 60,69%. (c) Pada siklus II pertemuan I diperoleh data bahwa 32 orang siswa dengan persentase 94,2% yang tergolong aktif dan 2 orang siswa dengan persentase 5,8% yang tergolong tidak aktif. Dengan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 77,06%. (d) Pada siklus II pertemuan II diperoleh data bahwa 34 orang siswa atau 100% siswa tergolong aktif. Dengan nilai rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 85,76%. (3) Dari hasil data angket pra siklus ada 7 orang siswa yang dikategorikan aktif dengan persentase 21% dan 27 orang siswa yang dikategorikan tidak aktif dengan persentase 79%. Pada siklus I ada 15 orang siswa yang dikategorikan aktif dengan persentase 44,12% dan 19 orang siswa yang dikategorikan tidak aktif dengan persentase 55,88%. Dengan hasil rata-rata persentase angket aktivitas belajar 62,97%. Pada siklus II seluruh siswa dikategorikan aktif dengan persentase 100%. Dengan hasil rata-rata persentase angket aktivitas belajar 87,23%; (4) Dari hasil observasi kegiatan mengajar peneliti yang dilakukan oleh guru kelas pada siklus I pertemuan I diperoleh hasil observasi 78,12 dengan kategori baik, pada siklus I pertemuan II diperoleh hasil observasi 81,25 dengan kategori baik, pada siklus II pertemuan I diperoleh hasil observasi 87,5 dengan kategori sangat baik, dan yang terakhir pada siklus II pertemuan II diperoleh hasil observasi 100 dengan kategori sangat baik; (5) Pembelajaran dengan menerapkan model *Group Investigation* pada materi pokok aktivitas ekonomi dan sumber daya alam dapat mengurangi kejenuhan siswa dan kemalasan siswa dalam mengikuti pelajaran IPS.

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
GROUP INVESTIGATION PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 106184 SEKIP  
T.A 2020/2021**

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya.
- Dalyono. 2010. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. Belajar dan Mengajar. Bandung: Yrama Widya.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Islamiyah, Wasik. 2016. Aktivitas Belajar. Bandung: Yrama Widya.
- Istarani. 2012. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Jauhari, Mohammad. 2011. Implementasi Paikem. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Jayawardana, Hepta. 2013. Aktivitas Belajar Siswa. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2015. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. Jakarta: Kata Pena.
- Nurochim. 2013. Perencanaan Pembelajaran Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Sagala, Syaiful. 2013. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2011. Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Sohimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2010. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. 2010. Kiat Membelajarkan Siswa. Jakarta: Gaung Persada Press.